

Analisis Beban Kerja Dokter di Klinik Pratama Ubhara Jaya dengan Metode *Full Time Equivalent*

Arya Hadid Pangestu¹, Alan Setiyawan², Teuku Alfiansyah³, Hedi Sutiawan⁴,
Dwi Aliega Fauzi⁵, Nurli Dian Stefani Sianturi⁶

Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

e-mail: ¹202210215058@mhs.ubharajaya.ac.id, ²202210215056@mhs.ubharajaya.ac.id,
³202210215062@mhs.ubharajaya.ac.id, ⁴202210215059@mhs.ubharajaya.ac.id,
⁵202210215061@mhs.ubharajaya.ac.id, ⁶202110215144@mhs.ubharajaya.ac.id

Abstract. *This study aims to analyse the workload of doctors at Ubhara Jaya Primary Clinic in order to improve the efficiency and quality of medical services. Effective human resource management, particularly in managing doctors' workload, is essential to provide fast, precise, and quality health services. This study uses the Full Time Equivalent (FTE) method to measure and analyse doctor workload. Interviews and direct observation were used to get primary data, while secondary data was collected from relevant documents such as doctors' work schedules, monthly reports, and medical records. The research method used is descriptive with a quantitative approach, as well as literature review as a theoretical basis. The overall results of the various activities carried out by doctors at the Ubhara Jaya Primary Clinic show that the FTE index value is below the normal limit, these results indicate the need for additional workload and do not require additional labour for each activity performed.*

Keywords : *Workload Analysis, Full Time Equivalent (FTE), Doctor Performance*

Abstrak. Penelitian ini tujuannya yaitu menganalisis beban kerja dokter di Klinik Pratama Ubhara Jaya guna meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan medis. Manajemen sumber daya manusia yang efektif, khususnya dalam pengelolaan beban kerja dokter, sangat penting untuk menyediakan layanan kesehatan yang cepat, tepat, dan berkualitas. Metode *Full Time Equivalent* (FTE) digunakan untuk mengukur dan menganalisis beban kerja dokter pada penelitian ini. Wawancara dan observasi langsung digunakan untuk mendapatkan data primer, sementara data sekunder dikumpulkan dari dokumen-dokumen terkait seperti jadwal kerja dokter, laporan bulanan, dan catatan medis. Metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk penelitian ini, serta literature review sebagai landasan teori. Hasil keseluruhan dari berbagai aktivitas yang dilakukan dokter di Klinik Pratama Ubhara Jaya menunjukkan bahwa nilai indeks *FTE* berada di bawah batas normal, hasil tersebut menunjukkan perlu adanya penambahan beban kerja dan tidak memerlukan tenaga kerja tambahan untuk setiap aktivitas yang dilakukan.

Kata Kunci: Analisa Beban Kerja, *Full Time Equivalent* (FTE), Kinerja Dokter

PENDAHULUAN

Klinik Pratama Ubhara Jaya sebagai salah satu fasilitas kesehatan yang mempunyai peran penting untuk memberikan pelayanan medis dasar kepada masyarakat. Dengan adanya sebuah Klinik, Ubhara Jaya harus mampu menyediakan layanan kesehatan yang cepat, tepat, dan berkualitas. Namun, untuk mencapai hal – hal tersebut, diperlukan manajemen sumber daya manusia yang efektif, terutama dalam hal pengelolaan beban kerja dokter.

Menurut (Koesomowidjojo, 2017) beban kerja ialah jumlah pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh seluruh departemen sumber daya manusia dalam jangka waktu tertentu. (Fajri et al., 2021) menambahkan bahwa beban kerja mencakup segala tanggung jawab yang harus

dilakukan dengan benar untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut (Heryati, 2016) beban kerja berarti karyawan mempunyai banyak pekerjaan yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu. Dapat disimpulkan bahwa beban kerja yaitu banyaknya hal yang harus dilakukan dalam jangka waktu tertentu dan memerlukan proses mental atau keterampilan fisik dan psikis (Permatasari et al., 2019).

Beban kerja memiliki dampak signifikan terhadap kinerja dokter, dikarenakan apabila beban kerja yang diterima terlalu tinggi, hal tersebut mengakibatkan kinerja dokter menurun atau tidak optimal. Beban kerja yang berlebihan atau kemampuan fisik yang terbatas dapat menyebabkan gangguan kesehatan atau penyakit akibat kerja. Secara fundamental, selain faktor beban lainnya seperti kemampuan kerja dan lingkungan kerja, beban kerja merupakan salah satu hal yang paling penting untuk dipikirkan jika ingin merasa tenang dalam bekerja dan menyelesaikan banyak hal (Tresnawati, 2020).

Beban kerja dokter di klinik pratama sering kali bervariasi dan dapat mempengaruhi kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan. Beban kerja yang terlalu tinggi mengakibatkan kelelahan, stres, dan berpotensi menurunkan kualitas layanan medis (Ardian, 2019). Ketika seseorang mengalami banyak stres di tempat kerja, hal ini dapat memengaruhi perasaan, pikiran, dan kesehatannya. Stres ini berasal dari lingkungan kerja (Hardono et al., 2019). Dengan demikian, penting untuk melakukan analisis yang tepat terhadap beban kerja dokter guna memastikan alokasi tenaga medis yang optimal.

Salah satu cara untuk mengetahui berapa banyak pekerjaan yang dimiliki dokter adalah dengan menggunakan metode *Full Time Equivalent* (FTE). Sebuah metode berbasis waktu untuk menganalisis beban kerja, FTE menimbang atau mengukur waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan kemudian mengubahnya menjadi indeks nilai FTE (M. A. D. Matiro et al., 2021). Metode FTE ini menggantikan jam kerja dengan jumlah dokter yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan, sehingga memudahkan pengukuran pekerjaan (Pambudi, 2017).

Metode ini memungkinkan manajemen untuk mengkonversi berbagai jam kerja menjadi satuan yang setara dengan pekerja penuh waktu, sehingga memudahkan dalam pengelolaan dan perencanaan tenaga kerja. Dengan penerapan metode *FTE*, diharapkan Klinik Pratama Ubhara Jaya dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan medis.

METODE PENELITIAN

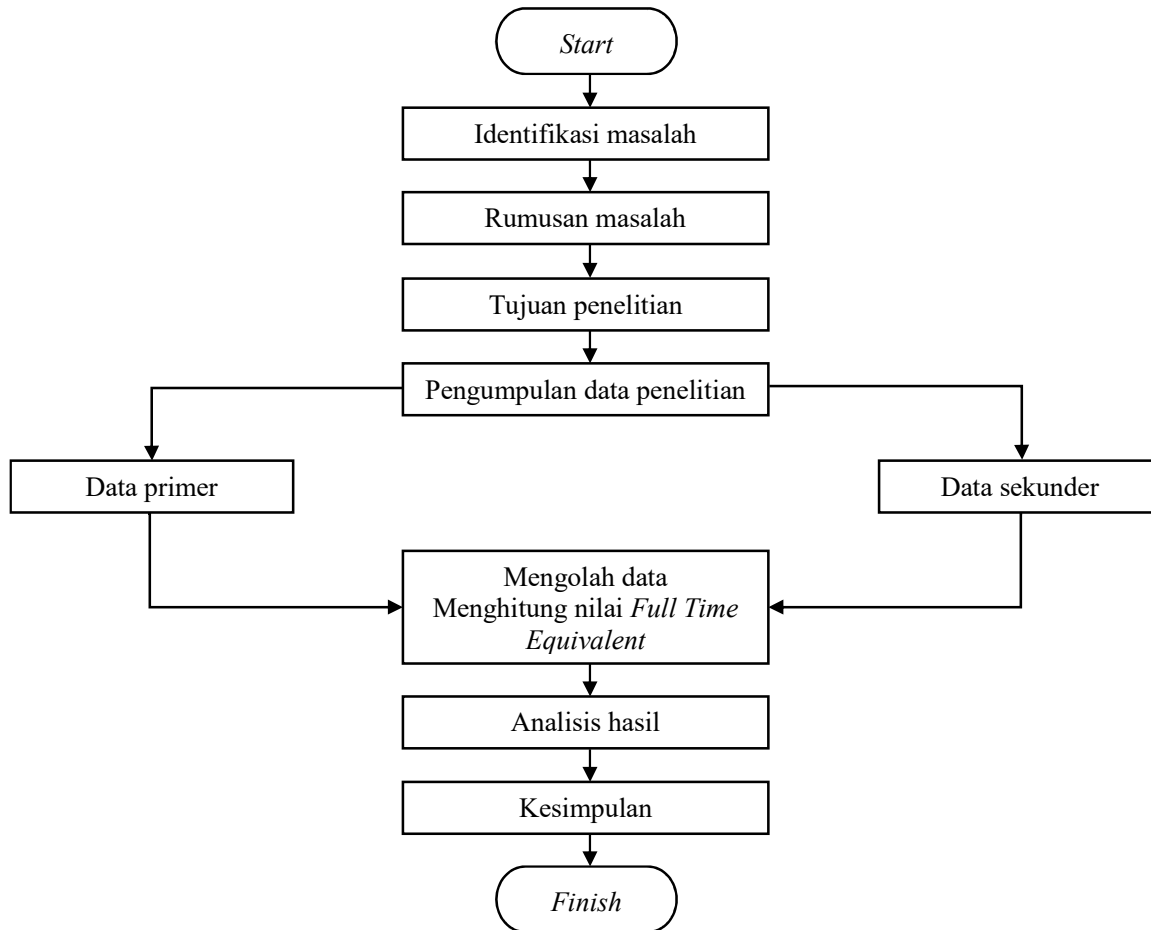
Metode *literature review* atau studi literatur digunakan untuk melakukan tinjauan dalam penelitian analisis. Menurut (Pilendia, 2020), metode literature merupakan suatu metode

penelitian yang dibangun berdasarkan pendekatan literatur dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan mencatat data-data yang akan dipergunakan dalam membuat penelitian baru. Beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam melakukan “studi literatur” adalah memilih topik yang akan dibahas terlebih dahulu dan memilih bacaan dari penelitian terdahulu untuk dibaca, dianalisis kembali, dan kemudian digunakan dalam penelitian baru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kuantitatif. Dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini: data primer dan data sekunder. Observasi dan wawancara langsung dengan dr. Dita Viviant S yang bekerja sebagai dokter umum di Klinik Pratama Ubhara Jaya digunakan untuk mendapatkan data primer. Sedangkan data sekunder berasal dari dokumen-dokumen terkait, seperti rekam medis, rencana kerja dokter, dan laporan bulanan. Metode FTE digunakan untuk mengukur dan melihat pekerjaan dokter pada saat menganalisis data.

FTE merupakan suatu cara untuk membandingkan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan berapa lama waktu yang dimiliki seseorang untuk bekerja. Untuk mengetahui nilai FTE, harus mengetahui berapa banyak pekerjaan yang dilakukan dokter selama jangka waktu tertentu. Cara ini juga menghitung seluruh bagian yang dibutuhkan berdasarkan *job description* dan jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan selama setahun. Jumlah yang ditemukan menunjukkan jumlah kegiatan dan jumlah orang yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kegiatan tersebut.

Dengan latar belakang dan metodologi yang jelas, penelitian ini diharapkan dapat banyak berkontribusi dalam upaya menjadikan pelayanan kesehatan Klinik Pratama Ubhara Jaya menjadi lebih baik dan efisien. Berikut ini merupakan alur proses pada penelitian ini:



Gambar 1 Alur Proses Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal penelitian yang disebut “pengumpulan data”, melakukan observasi langsung dan wawancara secara langsung oleh Dr. Dita Viviant S. selaku dokter umum di Klinik Pratama Ubhara Jaya. Informasi yang dikumpulkan meliputi uraian pekerjaan, jam kerja, frekuensi kerja, dan jenis pekerjaan (tahunan, bulanan, mingguan, atau harian).

Tabel 1. Hari Kerja Efektif

Uraian	Total
Hari dalam setahun	365 hari
Cuti bersama	55 hari
Cuti individu	0 hari
Hari libur nasional	16 hari
Hari minggu dalam setahun	48 hari
Jumlah hari kerja efektif	246hari

1. Aktivitas dokter

Agar dapat mengetahui aktivitas dokter umum di Klinik Pratama Ubhara Jaya, maka peneliti secara langsung melakukan interview guna memperoleh informasi detail terkait kegiatan yang dilakukan setiap harinya. Kegiatan tersebut ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Aktivitas Dokter

Aktivitas	Kegiatan	Waktu Siklus (menit)	Frekuensi	Hari dalam satu tahun	Beban kerja (orang/menit)
1.	Pemeriksaan	5	15	246	18450
2.	Tindakan	8	15	246	29520
3.	Pengobatan	5	15	246	18450
4.	Pembayaran	3	15	246	11070

Untuk menilai aktivitas yang dilakukan oleh dokter, kami melampirkan tabel 3 yang berisi penilaian *Performance Rating*.

Tabel 3. *Performance Rating*

SKILL			EFFORT		
+0,15	A1	<i>Super Skill</i>	+0,13	A1	<i>Super Skill</i>
+0,13	A2		+0,12	A2	
+0,11	B1	<i>Excellent</i>	+0,10	B1	<i>Excellent</i>
+0,08	B2		+0,08	B2	
+0,06	C1	<i>Good</i>	+0,05	C1	<i>Good</i>
+0,03	C2		+0,02	C2	
0	D	<i>Average</i>	0	D	<i>Average</i>
-0,05	E1	<i>Fair</i>	-0,04	E1	<i>Fair</i>
-0,10	E2		-0,08	E2	
-0,16	F1	<i>Poor</i>	-0,12	F1	<i>Poor</i>
-0,22	F2		-0,17	F2	
CONDITION			CONSISTENCY		
+0,06	A	<i>Ideal</i>	+0,04	A	<i>Ideal</i>
+0,04	B	<i>Excellent</i>	+0,03	B	<i>Excellent</i>
+0,02	C	<i>Good</i>	+0,01	C	<i>Good</i>
0	D	<i>Average</i>	0	D	<i>Average</i>
-0,03	E	<i>Fair</i>	-0,02	E	<i>Fair</i>
-0,07	F	<i>Poor</i>	-0,04	F	<i>Poor</i>

1. Perhitungan *Full Time Equivalent (FTE)*

Dalam memperoleh nilai *FTE* dari suatu proses kerja yaitu:

$$FTE = \frac{\text{Total Waktu Aktivitas} + \text{Allowance}}{\text{Total Waktu Tersedia}}$$

Langkah-langkah di bawah ini dapat digunakan untuk mengetahui Total Waktu Aktivitas, *Allowance*, dan Total Waktu Tersedia:

- a. Total RF = 1 + jumlah rating faktor
- b. Waktu normal = Waktu siklus rata – rata × total RF

- c. $\text{Persentase Allowance} = \frac{100}{100 - \text{Allowance (yang telah ditetapkan stasiun kerja)}}$
- d. $\text{Waktu baku} = \text{Waktu normal} \times \text{persentase allowance}$
- e. $\text{Total waktu aktivitas} = \text{Waktu Baku} \times \text{jumlah hari kerja efektif dalam satu tahun}$
- f. $\text{Allowance} = \text{Allowance (yang telah ditetapkan stasiun kerja)} \times \text{jumlah hari kerja efektif dalam satu tahun} \times \text{menit kerja dalam satu hari}$
- g. $\text{Total waktu tersedia} = \text{jumlah hari kerja efektif dalam satu tahun} \times \text{menit kerja dalam satu hari}$

Perlu diketahui:

1. Waktu kerja efektif

Dalam menyusun data untuk jam kerja, digunakan data dari kalender kerja tahun 2023. Setelah perhitungan dilakukan, jumlah jam kerja efektif tahun 2023 ditemukan sebesar 1.968 jam.

2. *Allowance*

Allowance ialah waktu tambahan yang dibutuhkan untuk keperluan pribadi, seperti istirahat dan kebutuhan lain yang tidak dapat dikendalikan oleh seorang tenaga kerja. Faktor kelonggaran ini dilihat oleh peneliti dan diterima oleh pihak Klinik terkait. Nilai *Allowance* tersebut diketahui sebesar 20% berdasarkan observasi langsung di lapangan.

Tabel untuk menunjukkan nilai indeks *FTE* dapat dilihat pada Tabel 4. Sedangkan Tabel kebutuhan tenaga kerja terhadap nilai *FTE* terlihat pada tabel 5.

Tabel 4. Nilai indeks *FTE*

Nilai	Keterangan
< 1	<i>Underload</i> atau rendah
1-1,28	Normal atau fit
>1,28	<i>Overload</i> atau tinggi

Tabel 5. Kebutuhan tenaga kerja terhadap nilai *FTE*

Standar <i>FTE</i>	Kebutuhan Tenaga Kerja
0 – 1,0	1 orang
1 – 2,0	2 orang
2 – 3,0	3 orang
3 – 4,0	4 orang
4 – 5,0	5 orang

Pengolahan data:

Setelah dilakukan pengkajian beban kerja melalui metode FTE, dibawah ini adalah proses pengolahan data yang dilakukan untuk mendapatkan hasil *FTE*. Diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Proses perhitungan *FTE*

Aktivitas	Kegiatan	Total RF	WS Rata – Rata	Waktu Normal
1	Pemeriksaan	1,38	5	6,9
2	tindakan	1,38	8	11,04
3	pengobatan	1,35	5	6,75
4	pembayaran	1,23	3	3,69

Perhitungan manual:

1. Kegiatan Pemeriksaan

- a. Total RF = 1 + jumlah rating faktor

$$\text{Total RF} = 1 + 0,38$$

$$\text{Total RF} = 1,38$$

- b. Waktu normal = Waktu siklus rata – rata \times total RF

$$\text{Waktu normal} = 5 \times 1,38$$

$$\text{Waktu normal} = 6,9$$

2. Kegiatan Tindakan

- a. Total RF = 1 + jumlah rating faktor

$$\text{Total RF} = 1 + 0,38$$

$$\text{Total RF} = 1,38$$

- b. Waktu normal = Waktu siklus rata – rata \times total RF

$$\text{Waktu normal} = 8 \times 1,38$$

$$\text{Waktu normal} = 11,04$$

3. Kegiatan Pengobatan

- a. Total RF = 1 + jumlah rating faktor

$$\text{Total RF} = 1 + 0,35$$

$$\text{Total RF} = 1,35$$

- b. Waktu normal = Waktu siklus rata – rata \times total RF

$$\text{Waktu normal} = 5 \times 1,35$$

$$\text{Waktu normal} = 6,75$$

4. Kegiatan Pembayaran

a. Total RF = 1 + jumlah rating faktor

$$\text{Total RF} = 1 + 0,23$$

$$\text{Total RF} = 1,23$$

b. Waktu normal = Waktu siklus rata – rata \times total RF

$$\text{Waktu normal} = 3 \times 1,23$$

$$\text{Waktu normal} = 3,69$$

Tabel 7. Proses perhitungan *FTE*

Aktivitas	Kegiatan	Persentase Allowance	Waktu Baku	Waktu Aktivitas
1	Pemeriksaan	1,002004008	6,913827655	1700,801603
2	tindakan	1,002004008	11,06212425	2721,282566
3	pengobatan	1,002004008	6,763527054	1663,827655
4	pembayaran	1,002004008	3,69739479	909,5591183

Perhitungan Manual:

1. Kegiatan Pemeriksaan

$$\text{a. Persentase allowance} = \frac{100}{100 - \text{Allowance (yang telah ditetapkan stasiun kerja)}}$$

$$\text{Persentase allowance} = \frac{100}{100 - 20\%}$$

$$\text{Persentase allowance} = 1,002004008$$

b. Waktu baku = Waktu normal \times persentase allowance

$$\text{Waktu baku} = 6,9 \times 1,002004008 = 6,913827655$$

$$\text{Waktu baku} = 6,913827655$$

c. Total waktu aktivitas = Waktu Baku \times jumlah hari kerja efektif dalam satu tahun

$$\text{Total waktu aktivitas} = 6,913827655 \times 246 = 1700,801603$$

$$\text{Total waktu aktivitas} = 1700,801603$$

2. Kegiatan Tindakan

$$\text{a. Persentase allowance} = \frac{100}{100 - \text{Allowance (yang telah ditetapkan stasiun kerja)}}$$

$$\text{Persentase allowance} = \frac{100}{100 - 20\%}$$

$$\text{Persentase allowance} = 1,002004008$$

b. Waktu baku = Waktu normal \times persentase allowance

$$\text{Waktu baku} = 11,04 \times 1,002004008$$

$$\text{Waktu baku} = 11,06212425$$

c. Total waktu aktivitas = Waktu Baku × jumlah hari kerja efektif dalam satu tahun

$$\text{Total waktu aktivitas} = 11,06212425 \times 246$$

$$\text{Total waktu aktivitas} = 2721,282566$$

3. Kegiatan Pengobatan

$$\text{a. Persentase allowance} = \frac{100}{100 - \text{Allowance (yang telah ditetapkan stasiun kerja)}}$$

$$\text{Persentase allowance} = \frac{100}{100 - 20\%}$$

$$\text{Persentase allowance} = 1,002004008$$

b. Waktu baku = Waktu normal × persentase allowance

$$\text{Waktu baku} = 6,75 \times 1,002004008$$

$$\text{Waktu baku} = 6,763527054$$

c. Total waktu aktivitas = Waktu Baku × jumlah hari kerja efektif dalam satu tahun

$$\text{Total waktu aktivitas} = 6,763527054 \times 246$$

$$\text{Total waktu aktivitas} = 1663,827655$$

4. Kegiatan Pembayaran

$$\text{a. Persentase allowance} = \frac{100}{100 - \text{Allowance (yang telah ditetapkan stasiun kerja)}}$$

$$\text{Persentase allowance} = \frac{100}{100 - 20\%}$$

$$\text{Persentase allowance} = 1,002004008$$

b. Waktu baku = Waktu normal × persentase allowance

$$\text{Waktu baku} = 3,69 \times 1,002004008$$

$$\text{Waktu baku} = 3,69739479$$

c. Total waktu aktivitas = Waktu Baku × jumlah hari kerja efektif dalam satu tahun

$$\text{Total waktu aktivitas} = 3,69739479 \times 246$$

$$\text{Total waktu aktivitas} = 909,5591183$$

Tabel 8. Perhitungan FTE

Aktivitas	Kegiatan	Allowance	Waktu Tersedia	FTE
1	Pemeriksaan	23616	118080	0,21
2	tindakan	23616	118080	0,22
3	pengobatan	23616	118080	0,21
4	pembayaran	23616	118080	0,21

Perhitungan Manual:

1. Kegiatan Pemeriksaan

- a. $Allowance = Allowance$ yang ditetapkan \times jumlah hari kerja efektif dalam satu tahun \times menit kerja dalam satu hari

$$Allowance = 20\% \times 246 \times 480 = 23616$$

$$Allowance = 23616$$

- b. Total waktu tersedia = jumlah hari kerja efektif dalam satu tahun \times menit kerja dalam satu hari

$$\text{Total waktu tersedia} = 246 \times 480 = 118080$$

$$\text{Total waktu tersedia} = 118080$$

- c. $FTE = \frac{\text{Total waktu aktivitas} + Allowance}{\text{Total waktu tersedia}}$

$$FTE = \frac{1700,801603 + 23616}{118080}$$

$$FTE = 0,21$$

2. Kegiatan Tindakan

- a. $Allowance = Allowance$ yang ditetapkan \times jumlah hari kerja efektif dalam satu tahun \times menit kerja dalam satu hari

$$Allowance = 20\% \times 246 \times 480$$

$$Allowance = 23616$$

- b. Total waktu tersedia = jumlah hari kerja efektif dalam satu tahun \times menit kerja dalam satu hari

$$\text{Total waktu tersedia} = 246 \times 480$$

$$\text{Total waktu tersedia} = 118080$$

- c. $FTE = \frac{\text{Total waktu aktivitas} + Allowance}{\text{Total waktu tersedia}}$

$$FTE = \frac{2721,282566 + 23616}{118080}$$

$$FTE = 0,22$$

3. Kegiatan Pengobatan

- a. $Allowance = Allowance$ yang ditetapkan \times jumlah hari kerja efektif dalam satu tahun \times menit kerja dalam satu hari

$$Allowance = 20\% \times 246 \times 480$$

$$Allowance = 23616$$

- b. Total waktu tersedia = jumlah hari kerja efektif dalam satu tahun \times menit kerja dalam satu hari

$$\text{Total waktu tersedia} = 246 \times 480$$

$$\text{Total waktu tersedia} = 118080$$

$$c. FTE = \frac{\text{Total waktu aktivitas} + \text{Allowance}}{\text{Total waktu tersedia}}$$

$$FTE = \frac{1663,827655 + 23616}{118080}$$

$$FTE = 0,21$$

4. Kegiatan Pembayaran

- a. *Allowance* = *Allowance* yang ditetapkan \times jumlah hari kerja efektif dalam satu tahun \times menit kerja dalam satu hari

$$\text{Allowance} = 20\% \times 246 \times 480$$

$$\text{Allowance} = 23616$$

- b. Total waktu tersedia = jumlah hari kerja efektif dalam satu tahun \times menit kerja dalam satu hari

$$\text{Total waktu tersedia} = 246 \times 480$$

$$\text{Total waktu tersedia} = 118080$$

$$c. FTE = \frac{\text{Total waktu aktivitas} + \text{Allowance}}{\text{Total waktu tersedia}}$$

$$FTE = \frac{909,5591183 + 23616}{118080}$$

$$FTE = 0,21$$

Tabel 9. Total tenaga kerja aktual

Aktivitas	Kegiatan	FTE	Total Tenaga Kerja Berdasarkan Perhitungan	Total Tenaga Kerja Nyata
1.	Pemeriksaan	0,21	1 orang	1 orang
2.	Tindakan	0,22	1 orang	1 orang
3.	Pengobatan	0,21	1 orang	1 orang
4.	Pembayaran	0,21	1 orang	1 orang

Analisis:

- a. Pada aktivitas pertama kegiatan pemeriksaan. Apabila beban kerja dikatakan melebihi batas normal maka dibutuhkan seorang dokter tambahan atau seorang perawat untuk membantu kegiatan tersebut dan apabila dikatakan beban kerjanya rendah, maka beban kerja di tempat kerja perlu ditingkatkan. berdasarkan hasil beban kerja pada kegiatan pemeriksaan pasien mendapatkan nilai indeks *FTE* 0,21 berarti menunjukkan diperlukannya penambahan beban kerja pada stasiun kerja tersebut. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak perlu adanya tenaga kerja tambahan untuk kegiatan tersebut pada kondisi saat ini.

- b. Pada aktivitas kedua kegiatan tindakan. Apabila beban kerja dinyatakan melebihi batas normal maka dibutuhkan seorang dokter tambahan atau seorang perawat untuk membantu kegiatan tersebut dan apabila dikatakan beban kerjanya rendah, maka beban kerja di tempat kerja perlu ditingkatkan. berdasarkan hasil beban kerja pada kegiatan pemeriksaan pasien mendapatkan nilai indeks *FTE* 0,22 berarti menunjukkan diperlukannya penambahan beban kerja pada stasiun kerja tersebut. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak perlu adanya tenaga kerja tambahan untuk kegiatan tersebut pada kondisi saat ini.
- c. Pada aktivitas ketiga kegiatan pengobatan. Apabila beban kerja dinyatakan melebihi batas normal maka dibutuhkan seorang dokter tambahan atau seorang perawat untuk membantu kegiatan tersebut dan apabila dikatakan beban kerjanya rendah, maka beban kerja di tempat kerja perlu ditingkatkan. berdasarkan hasil beban kerja pada kegiatan pemeriksaan pasien mendapatkan nilai indeks *FTE* 0,21 berarti menunjukkan diperlukannya penambahan beban kerja pada stasiun kerja tersebut. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak perlu adanya tenaga kerja tambahan untuk kegiatan tersebut pada kondisi saat ini.
- d. Pada aktivitas keempat kegiatan pembayaran. Apabila beban kerja dinyatakan melebihi batas normal maka dibutuhkan seorang dokter tambahan atau seorang perawat untuk membantu kegiatan tersebut dan apabila dikatakan beban kerjanya rendah, maka beban kerja di tempat kerja perlu ditingkatkan. berdasarkan hasil beban kerja pada kegiatan pemeriksaan pasien mendapatkan nilai indeks *FTE* 0,21 berarti menunjukkan diperlukannya penambahan beban kerja pada stasiun kerja tersebut. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak perlu adanya tenaga kerja tambahan untuk kegiatan tersebut pada kondisi saat ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam perhitungan beban kerja dengan metode *FTE* menunjukkan bahwa nilai indeks *FTE* pada kegiatan pemeriksaan sebesar 0,21, berarti beban kerja kegiatan ini tergolong rendah (*underload*). Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak perlu adanya tenaga kerja tambahan untuk kegiatan tersebut. Selanjutnya nilai indeks *FTE* pada kegiatan tindakan yakni 0,22 artinya bahwa beban kerja kegiatan ini tergolong rendah (*underload*). Hal ini menunjukkan bahwa beban kerja pada kegiatan ini terlalu sedikit, Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak perlu adanya tenaga kerja tambahan untuk kegiatan tersebut.

nilai indeks *FTE* pada kegiatan pengobatan sebesar 0,21, artinya beban kerja kegiatan ini tergolong rendah (*underload*). Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak perlu adanya tenaga kerja tambahan untuk kegiatan tersebut. Selanjutnya nilai indeks *FTE* pada kegiatan pembayaran yakni 0,21 artinya bahwa beban kerja kegiatan ini tergolong rendah (*underload*). Hal ini menunjukkan bahwa beban kerja pada kegiatan ini terlalu sedikit, Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak perlu adanya tenaga kerja tambahan untuk kegiatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardian, H. (2019). Hubungan antara stres kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di rumah sakit umum daerah (rsud) deli serdang lubuk pakam. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*, 1(2), 16–21.
- Fajri, C., Rahman, Y. T., & Wahyudi, W. (2021). Membangun Kinerja Melalui Lingkungan Kondusif, Pemberian Motivasi Dan Proporsional Beban Kerja. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business*, 4(1), 211–220.
- Hardono, I., Nasrul, H. W., & Hartati, Y. (2019). Pengaruh Penempatan Dan Beban Kerja Terhadap Motivasi Kerja Dan Dampaknya Pada Prestasi Kerja Pegawai. *Jurnal Dimensi*, 8(1), 28–43.
- Heryati, A. (2016). Pengaruh Kompensasi Dan Beban Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan Di Departemen Operasi Pt. Pupuk Sriwidjaja Palembang. *Jurnal Ecoment Global*, 1(2), 56–75.
- Koesomowidjojo. (2017). *Panduan Praktis Menyusun; Analisis Beban Kerja*. Raih Asa Sukses.
- M. A. D. Matiro, R. S. Mau, A. Rasyid, & F. A. Rauf. (2021). Pengukuran Beban Kerja Menggunakan Metode Full Time Equivalent (FTE) Pada Divisi Proses PT. Delta Subur Permai. *Jambura Ind. Rev*, 1(1), 30–39.
- Permatasari, D., Sufian, S., & Rachmansyah, Y. (2019). Analisis Pengaruh Motivasi Kerja, Kompetensi Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Pengurus Barang Di Lingkungan Pemerintah Kota Semarang). *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 19–34.
- Pilendia, D. (2020). Pemanfaatan Adobe Flash Sebagai Dasar Pengembangan Bahan Ajar Fisika: Studi Literatur. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 2(2), 1–10.
- Tresnawati, N. (2020). Hubungan Beban Kerja Dengan Kinerja Pegawai Di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Selatan. *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB*.
- Y. W. Pambudi. (2017). *Skripsi Analisis Beban Kerja Karyawan Dengan Metode Full Time Equivalent (Studi Kasus Ukm Unlogic Projeck)*.